

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari peneliti.

Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Irawan dengan judul **“SISTEM INFORMASI PUSKESMAS BERBASIS WEBSITE PADA PUSKESMAS TERISI”** bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi puskesmas berbasis *website* untuk UPTD Puskesmas Terisi Indramayu guna menunjang aktivitas pelayanan kesehatan dan peningkatan pengelolaan data pasien di puskesmas tersebut. [3, p.7]

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Irawan adalah dalam siklus pelayanan pasien yang sama-sama membahas tentang pendaftaran pasien baru, pelayanan pemeriksaan pasien dan data obat yang meliputi stok obat dan permintaan dan pemasukan data obat dan melakukan pasien yang rawat jalan.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Irawan adalah pendekatan yang di lakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan pendekatan OOP (*Object Oriented Programing*) sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan analisis terstruktur. Perbedaan yang lainnya terdapat pada data obat yang meliputi tidak adanya retur obat, kadaluarsa obat beserta tidak adanya suatu surat rujukan

pasien yang tidak bisa ditangani dan sebuah laporan-laporan yang bertujuan pada kepala klinik.

Penelitian terdahulu kedua yang dilakukan oleh Mochamad Adi Hardina Putra dengan judul “**SISTEM INFORMASI PELAYAN KESEHATAN DI PUSKESMAS KIARAPEDES** ” bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi puskesmas berbasis dekstop untuk Puskesmas Kiarapedes agar bisa membangun sebuah sistem informasi pelayanan kesehatan yang dapat membantu meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kiarapedes. [4]

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Mochamad Adi Hardina Putra adalah tema yang diangkat sebagai skripsi/tugas akhir yaitu sistem informasi pelayanan kesehatan.

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti yang dilakukan oleh Mochamad Adi Hardina Putra adalah pada sebuah data obat yang tidak adanya pengadaan dan pemasukan obat serta kadaluarsa obat dan retur obat dan tidak adanya surat rujukan apabila pasien tidak bisa ditangani.

2.2 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. [5, p.11]

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan yang membahas kerja dari proses-proses yang saling terkait, berkumpul dalam suatu aktivitas untuk melakukan suatu tujuan. Menurut sistem jogianto (2005:2), sistem adalah kumpulan dari sekumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu peristiwa. Entitas nyata adalah objek nyata, seperti tempat, objek, dan orang di mana ia benar-benar ada dan terjadi. Sedangkan menurut Indrajit (2001:2), sistem mencakup pengertian dari kumpulan komponen-komponen, yang dimiliki oleh elemen-elemen yang saling berkaitan. [6, p.1]

2.2.2 Elemen Sistem

Elemen sistem adalah bagian terkecil sistem yang dapat di identifikasikan. Jika sebuah sistem cukup besar yang terdiri dari subsistem-subsistem, maka elemen sistem terdapat pada tingkatan yang paling rendah yang dapat dikategorikan sebagai individu. [5, p.24]

Elemen-elemen sistem terdiri dari:

- a. Energi : memiliki atribut yaitu jumlah dan ongkos energi.
- b. Tenaga kerja : memiliki atribut yaitu jumlah tenaga kerja dan upah.
- c. Mesin atau peralatan : memiliki atribut yaitu jenis, jumlah, dan kapasistas.
- d. Bahan baku : memiliki atribut yaitu harga bahan baku, jumlah bahan baku dan harga jual.

- e. Bahan produk : memiliki atribut jumlah permintaan jumlah produk dan harga jual.

2.2.3 Karakteristik Sistem

Suatu sistem bisa dikatakan sebagai sebuah sistem informasi apabila memenuhi karakteristik utama dari sebuah sistem informasi. Karakteristik utama ini menunjukkan bahwa sebuah sistem memang benar-benar sebuah sistem yang dapat memberikan arus informasi dari *host* menuju *user*. Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh sistem informasi: [6, p.3]

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama bentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan sistem (*boundary*)

Batasan sistem merupan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem (*environment*)

Lingkungan luar sistem (*environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Penghubung sistem (*interface*) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) untuk subsistem lain melalui penghubung.

5. Masukan sistem (*input*)

Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*), dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem komputer program adalah *maintenance input* sedangkan data adalah *signal input* untuk di olah menjadi informasi.

6. Keluaran sistem (*output*)

Keluaran sistem adalah hasil energi yang di olah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan merubah menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntansi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan *input* yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.4 Klasifikasi Sistem

Sistem bisa dapat di klasifikasikan dalam beberapa sudut pandang [6, p.6]:

1. Klasifikasi sistem sebagai :

- a. Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran-pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
- b. Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai:

- a. Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia.
- b. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai:

- a. Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, sebagai keluaran sistem yang dapat diramalkan.
 - b. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistic.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai:
- a. Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh dan tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sistem bekerja otomatis tanpa ada turut campur lingkungan luar. Secara teoritis sistem tertutup ini ada kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanya *relatively closed system*.
 - b. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan *output* dari lingkungan luar atau subsistem lainnya. Karena sistem terbuka terpengaruh lingkungan luar maka harus mempunyai pengendali yang baik.

2.3 Konsep Dasar Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

[5, p.1]

2.3.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi sipenerima maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan. Dengan demikian yang menjadi sumber informasi adalah data. Informasi dapat juga dikatakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman atau intuksi. [5, p.13].

2.3.2 Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Yakub (2012) kualitas dari informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal yaitu [7, p.8] :

- a. Relevan (relevance), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbeda-beda.
- b. Tepat waktu (timeliness), berarti informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- c. Akurat (accuracy), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merusak informasi.

2.3.3 Ciri-ciri Informasi

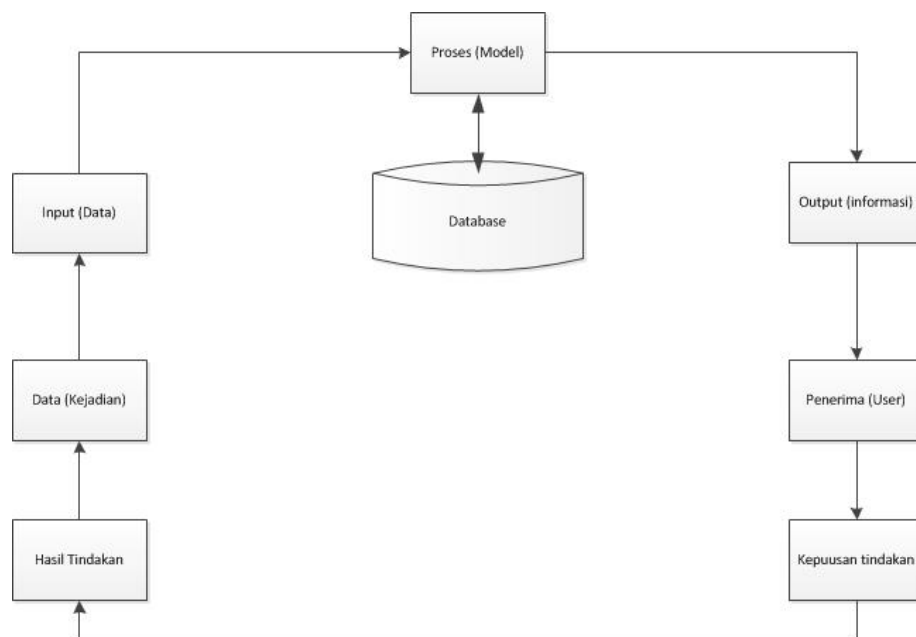
Informasi dalam lingkup sistem informasi memiliki beberapa ciri. Ciri-ciri informasi tersebut diantaranya adalah benar atau salah, baru, tambahan, korektif, dan penegas. [7, p.10]

- a. benar atau salah, informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.
- b. baru, informasi yang diberikan benar-benar baru bagi si penerima informasi.
- c. Tamabahan, informasi dapat memperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
- d. Korektif, informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau kurang benar.
- e. Penegas, informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

2.3.4 Siklus Informasi

Siklus informasi (*information cycle*) atau siklus pengolahan data (*data processing cycle*) adalah gambaran secara umum mengenai proses terhadap data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Informasi yang menghasilkan informasi berikutnya, demikian seterusnya proses pengolahan data menjadi informasi. Menurut (Jogiyanto, 1999) siklus informasi digambarkan sebagai berikut. [7, p.11]

- a. pertama data dimasukan dalam model yang umumnya memiliki urutan proses tertentu dan pasti, setelah diproses akan menghasilkan nilai yang bermanfaat bagi penerima sebagai dasar dalam membuat keputusan atau melakukan tindakan tertentu.
- b. Kemudian dari keputusan atau tindakan tersebut akan menghasilkan atau diperoleh kejadian-kejadian tertentu yang akan digunakan kembali sebagai data yang nantinya akan dimasukan ke dalam (*proses*), dan akan begitu seterusnya.



Gambar 2.1 Siklus Informasi

(Sumber : Buku Pengantar Sistem Informasi, Yakub [7, p.12])

2.3.5 Nilai Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan lebih bernilai jika manfaatnya

lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Biaya informasi terdiri dari: [6, p.11]

1. Biaya perangkat keras:

Merupakan biaya tetap atau biaya tertanam dan akan meningkat untuk tingkat-tingkat mekanisasi yang lebih tinggi.

2. Biaya untuk analisis:

Merupakan biaya tertanam, dan biasanya akan meningkat sesuai dengan tingkat mekanisasi yang lebih tinggi.

3. Biaya untuk tempat dan faktor kontrol lingkungan:

Biaya ini setengah berubah/semivariabel. Biasanya biaya ini meningkat sesuai dengan tingkat mekanisasi yang tinggi.

4. Biaya perubahan:

Biaya ini merupakan biaya tertanam dan meliputi setiap jenis perubahan dari satu metode ke metode yang lain.

5. Biaya operasi:

Biaya ini pada dasarnya merupakan biaya variable dan meliputi biaya macam-macam pegawai, pemeliharaan fasilitas dan sistem.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung, operasi bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. [6, p.13].

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. [6, p.2].

2.4.2 Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti [5, p.31]:

- a. Perangkat keras (*hardware*) : mencakup piranti-piranti fisik seperti computer dan printer.
- b. Perangkat lunak (*software*) atau program : sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c. Prosedur : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*) : sekumpulan table, hubungan dan lain lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara Bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.5 Pengertian Pelayanan

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Moenir mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik. Dalam standar pelayanan ini juga terdapat baku mutu pelayanan. Adapaun mutu merupakan kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pihak yang menginginkan. (Hartono Tono, Wicaksono, Priyo, “Perangkat Lunak Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sekeloa Bandung”)

2.6 Pengertian Kesehatan

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sedangkan menurut Mu’rifah (2003:1.4) kesehatan pribadi adalah segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatannya sendiri dalam batas-natas kemampuannya, agar mendapatkan kesenangan hidup dan mempunyai tenaga kerja yang sebaik-baiknya.

2.7 Definisi Pelayanan Kesehatan

Kesehatan adalah industry, artinya organisasi kesehatan menyediakan pelayanan langsung kepada masyarakat. Kesehatan adalah industry yang padat karya dan padat modal, dimana terdapat berbagai sumber daya manusia, dengan

disiplin ilmu yang unik untuk mencapai tujuan pelayanan. Kesehatan sendiri merupakan hasil resultante berbagai factor (konsep Blum). [9, p.32]

2.7.1 Etika Pelayanan Kesehatan

Etika adalah sekumpulan nilai yang dijunjung tinggi dan dilaksanakan dalam tindakan atau perilaku para pemberil pelayanan kesehatan. Nilai dalam etika juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan oleh rumah sakit atau pemberi layanan kesehatan tidak bertentangan dengan nilai yang telah disepakati dan dijunjung tinggi. Dalam etika juga dibahas hak dan kewajiban serta aturan yang mengaturnya. Etika yang dijunjung tinggi dalam pelayanan kesehatan, khususnya layanan rumah sakit telah diatur seperti dasar hukum yang mengatur hak dokter: [9, p.35]

1. PP no 6 tahun 1996 tentang “Wajib Simpan Rahasia Kedokteran”. [p.35]
2. Permenkes 585 tahun 1989 tentang “informed Consent atau Persetujuan Tindakan Medik” atau Pertindik. [9, p.35]
3. Kode etik kedokteran. [9, p.35]
4. Surat Edaran Direktur Jendral pelayanan Medik No. YM/02.04.3.5.25.04 tentang Pedoman Hak dan Kewajiban Pasien, Dokter dan Rumah Sakit. [9, p.35].

2.8 Pengertian Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik, diselenggarakan oleh

lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes RI No.9, 2014). [12, p.1]

2.8.1 Jenis Klinik

i. Klinik Pratama

Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar yang di layani oleh dokter umum dan dipimpin oleh seorang dokter umum. Berdasarkan perijinannya klinik ini dapat dimiliki oleh badan usaha ataupun perorangan.

ii. Klinik Utama

Klinik uatam merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialistik. Spesialistik berari mengkhuskan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik ini dpimpin seorang dokter spesialis ataupun dokter gigi spesialis. Berdasarkan perijinannya klinik ini hanya dapat dimiliki oleh badan usaha berupa CV, ataupun PT.

2.9 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung untuk menulisan penelitian ini penulis menggunakan dua macam aplikasi pengembangan sistem yang berbeda yaitu MySQL yang digunakan untuk pengolahan database server dan PHP sebagai bahasa pemograman untuk mengembangkan aplikasi sistem client server pada komputer client.

2.9.1 PHP

PHP merupakan singkatan dari “*Hypertext Preprocessor*”. Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (situs personal) yang pertama kali di buat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa pemrograman C, Java, asp, dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik dan mudah dimengerti. [17, p.228].

PHP digunakan untuk membuat tampilan web menjadi lebih dinamis, dan dapat menampilkan atau menjalankan beberapa file dalam 1 file dengan cara di-*include* atau *require*. PHP itu sendiri sudah dapat berinteraksi dengan beberapa database walaupun dengan kelengkapan yang berbeda, yaitu seperti : DBM, *FilePro*, (*Personil, Inc*), *Informix*, *Ingres*, *InterBase*, *Microsoft Access*, *MSSQL*, *MySQL*, *Oracle*, *PostgrSQL*, dan *Sybase*. [17, p.228].

2.9.2 MySQL

MySQL adalah sistem manajemen database *SQL* yang bersifat open source dan paling populer saat ini. Sistem database *MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user* dan *SQL database managemen system* (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah di gunakan. [18, p.2].

2.9.3 Xampp

XAMPP adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia database *server mysql* dan support *php programming*. XAMPP

merupakan software yang mudah digunakan, gratis dan mendukung instalasi di *Linux* dan *Windows*. Keuntungan lainnya adalah hanya menginstal satu kali sudah tersedia *Apache Web Server*, *MySQL Database Server*, *PHP Support* (PHP 4 dan PHP 5) dan beberapa modul lainnya. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun) *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License*, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman *web* yang dinamis. [17, p.33].

2.9.4 Sublime Text 3

Sublime text adalah text editor berbasis *Python*, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platffrom, mudah dan simple yang cukup terkenal di kalangan *developer* (pengembangan), penulis dan desainer. Para programmer biasanya menggunakan sublime text untuk menyunting *source code* yang sedang dikerjakan. [19, p.3]

Berikut ini keunggulan-keunggulan fitur yang dimiliki Sublime text 3, adalah :

1. *Multiple Selection*

Multiple selection mempunyai fungsi untuk membuat perubahan pada sebuah kode pada waktu yang sama dan dalam baris yang berbeda.

Multiple selection ini juga merupakan salah satu fitur unggulan dari sublime text 3. [19, p.3]

2. *Command Pallette*

Command Pallete mempunyai fungsi yang berguna untuk mengakses file *shortcut* dengan mudah. [19, p.3]

3. *Distraction Free Mode*

Fitur ini mempunyai fungsi untuk merubah tampilan layar menjadi penuh. [19, p.4]

4. *Find in project*

Fitur ini dapat mencari dan membuka file di dalam sebuah *project* dengan cepat dan mudah. [19, p.4]

5. *Plugin API Switch*

Sublime text mempunyai keunggulan dengan plugin yang berbasis *Python Plugin API*. Teks editor ini juga mempunyai Plugin yang sangat beragam, dan ini dapat memudahkan pengguna dalam mengembangkan software. [19, p.5]

6. *Drag and Drop*

Dalam teks editor ini pengguna dapat menyeret dan melepas file teks ke dalam editor yang akan membuka tab baru secara otomatis. [19, p.5]

7. *Split Editing*

Di dalam fitur ini pengguna dapat mengedit file secara berdampingan. [19, p.5]

8. *Multi Flatfrom*

Sublime text juga mempunyai keunggulan dalam berbagai flatfrom, sublime text sendiri sudah tersedia dalam berbagai platform sistem operasi, yaitu windows, linux dan macos. [19, p.6]